

ABSTRACT

Teachers' Perception of Using YouTube Videos in Teaching Speaking at SMK NEGERI 1 NATAR

By

ADJIE WISNU

This study aims to examine English teachers' perceptions of using YouTube as a learning medium to improve students' speaking skills at SMK Negeri 1 Natar, South Lampung. The research is framed by the Technology Acceptance Model (TAM), focusing on Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease of Use (PEOU). This study employed a qualitative design using semi-structured interviews with English teachers who integrate YouTube into their teaching. The data were analyzed through thematic coding and categorized according to TAM constructs. The findings indicate that teachers perceive YouTube as a useful instructional tool that enhances student motivation, facilitates better comprehension of spoken English, provides authentic speaking models, and contributes to improve learning outcomes. Teachers also consider YouTube more engaging than traditional textbooks while functioning as a complementary resource. In terms of ease of use, supporting facilities such as projectors and internet access assist implementation; however, unstable connectivity and additional personal data usage present challenges. The study concludes that teachers demonstrate positive acceptance of YouTube as an educational technology tool, supporting the relevance of TAM in explaining technology integration in vocational English classrooms.

Keywords: *Technology Acceptance Model, YouTube, teacher perception, speaking skills.*

ABSTRAK

Persepsi Guru terhadap Penggunaan Video YouTube dalam Pembelajaran Speaking di SMK Negeri 1 Natar

Oleh:

ADJIE WISNU

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi guru bahasa Inggris terhadap penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara (speaking) siswa di SMK Negeri 1 Natar, Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) dengan fokus pada Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU). Metode yang digunakan adalah desain kualitatif dengan teknik wawancara semi-terstruktur terhadap guru bahasa Inggris yang mengintegrasikan YouTube dalam pembelajaran mereka. Data dianalisis melalui proses thematic coding dan dikategorikan berdasarkan konstruk TAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memandang YouTube sebagai media pembelajaran yang bermanfaat karena dapat meningkatkan motivasi siswa, membantu pemahaman terhadap bahasa Inggris lisan, menyediakan model berbicara yang autentik, serta berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar. Selain itu, YouTube dianggap lebih menarik dibandingkan buku teks konvensional dan berfungsi sebagai sumber pembelajaran pendukung. Dari segi kemudahan penggunaan, fasilitas pendukung seperti proyektor dan akses internet membantu pelaksanaan pembelajaran, meskipun terdapat kendala seperti koneksi yang tidak stabil dan penggunaan kuota pribadi tambahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru menunjukkan penerimaan yang positif terhadap YouTube sebagai teknologi pembelajaran, serta mendukung relevansi TAM dalam menjelaskan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah kejuruan.

Kata kunci: Technology Acceptance Model, YouTube, persepsi guru, keterampilan berbicara.